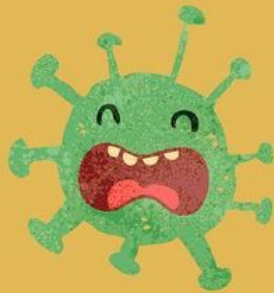




Jakarta
kota kolaborasi



UPAYA PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN KASUS COVID-19 VARIAN OMICRON

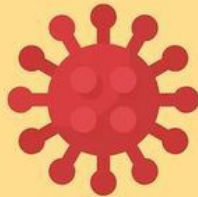


**SESUAI DENGAN SURAT EDARAN NOMOR
HK.02.01/MENKES/18/2022 TENTANG PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN KASUS COVID-19 VARIAN OMICRON (B.1.1.529)**

[#EdukasiBPBDJkt](#)



bpbd.jakarta.go.id



Tempat isolasi Kasus probable dan konfirmasi varian Omicron (B.1.1.529.) baik yang bergejala (simptomatik) maupun tidak bergejala (asimptomatik) :



- Kasus konfirmasi COVID-19 dengan **gejala berat-kritis** dirawat di rumah sakit penyelenggara COVID-19
- Kasus konfirmasi COVID-19 dengan **gejala sedang, atau gejala ringan disertai komorbid** yang tidak terkontrol dapat dirawat di rumah sakit lapangan/rumah sakit darurat atau rumah sakit yang penyelenggara pelayanan COVID-19
- Kasus konfirmasi COVID-19 **tanpa gejala (asimptomatik) dan gejala ringan** dapat melakukan isolasi mandiri jika memenuhi syarat klinis dan syarat rumah





Kasus konfirmasi COVID-19 tanpa gejala (asimtomatik) dan gejala ringan dapat melakukan isolasi mandiri jika memenuhi syarat klinis dan syarat rumah

**SYARAT
KLINIS**

Usia < 45 tahun

Tidak memiliki komorbid

Dapat mengakses telemedicine

**Berkomitmen untuk tetap
diisolasi**



112



Kasus konfirmasi COVID-19 tanpa gejala (asimtomatik) dan gejala ringan dapat melakukan isolasi mandiri jika memenuhi syarat klinis dan syarat rumah

**SYARAT
RUMAH**

Dapat tinggal di kamar terpisah

Kamar mandi terpisah

Dapat mengakses pulse oksimeter



112



"KAPAN SAYA DINYATAKAN SEMBUH DARI COVID?"

Pada kasus konfirmasi COVID-19 yang **tidak bergejala (asimptomatik)**, isolasi dilakukan selama minimal 10 (sepuluh) hari sejak pengambilan spesimen diagnosis konfirmasi

Pada kasus konfirmasi COVID-19 **dengan gejala**, isolasi dilakukan selama 10 (sepuluh) hari sejak muncul gejala ditambah dengan sekurang-kurangnya 3 (tiga) hari bebas gejala demam dan gangguan pernapasan





"KAPAN SAYA DINYATAKAN SEMBUH DARI COVID?"

1

Pada kasus konfirmasi COVID-19 yang sudah mengalami perbaikan klinis pada saat isoman/isoter dapat dilakukan pemeriksaan NAAT termasuk pemeriksaan RT-PCR pada hari ke-5 dan ke-6 dengan selang waktu pemeriksaan 24 jam

Jika hasil negatif atau $Ct > 35$ dua kali berturut-turut, maka dapat dinyatakan selesai isolasi/sembuh

2

Apabila salah satu atau kedua hasil positif, lanjutkan isolasi hingga hari ke-13, baru lepas isolasi tanpa perlu pemeriksaan PCR ulang

3

- Bila masih ada gejala akut (demam, batuk, sesak)
- Bila kondisi umum belum membaik (badan belum fit, masih lemas, nafsu makan belum membaik)
- Bila kelainan laboratoris dan radiologis belum membaik

Perlu lanjut isolasi setelah melewati masa isolasi 10 hari dan konsultasikan kepada dokter



112